

ABSTRAK

Persimpangan adalah simpul dalam jaringan transportasi dimana dua atau lebih ruas jalan bertemu dan disini pulalah banyak terjadi konflik dalam lalu lintas. Konflik dalam lalu lintas adalah titik pertemuan antara beberapa jalur. Semakin banyak titik temu dalam persimpangan tersebut semakin dibutuhkan pengendalian lalu lintas.

Salah satu cara pengendalian lalu lintas di persimpangan adalah dengan menggunakan simpang Prioritas. Simpang prioritas adalah suatu persimpangan yang dimana terdapat arus utama (mayor) yang bersimpangan dengan jalan kecil (minor) dan yang mendapatkan hak untuk jalan terlebih dahulu adalah kendaraan yang berada di jalan utama (mayor), untuk menegaskan hal tersebut digunakan rambu lalu lintas berupa segitiga terbalik yang ditempatkan di jalan minor. Untuk mempertegas digunakan rambu stop dimana pengemudi di jalan minor wajib berhenti dan masih dilengkapi marka jalan sebagai pelengkap.

Penelitian ini dilakukan untuk meninjau pemahaman dan ketaatan pengendara lalu lintas pada simpang prioritas di koridor jalan arteri kota padang. Metode yang digunakan adalah analisa dengan survei kuisioner dan survei lalu lintas. Dari hasil keduanya dapat kita bandingkan hasil yang didapatkan dari survei kuisioner dengan yang berada di lapangan yang sebenarnya.

Hasil dari analisa di dapatkan bahwa pemahaman responden terhadap rambu give way kurang dan juga ketaatan pengendara terhadap

marka pada simpang prioritas berbeda dengan hasil kuisisioner dan survei lalu lintas langsung. Pada survei survei kuisisioner sebanyak 88 % responden menjawab taat terhadap marka simpang prioritas.lalu lintas, sedangkan pada survei langsung hanya 1 % dari volume kendaraan yang lewat yang taat pada marka simpang prioritas.

Kata kunci : Simpang Prioritas, Rambu Give Way, Marka Lalu Lintas, Survei Lalu Lintas, Survei Kuisisioner.

